



BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb dan salam sejahtera

"Alhamdulillahirabil alamin, wabihi nasta'inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba'du ".

- Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Para Unsur Forpimda Kabupaten Buru
 - Ketua MUI Kab. Buru
 - Para Asisten, Staf Ahli, Inspektur, Kepala Dinas, Badan, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru
 - Hadirin Yang Dimuliakan Allah SWT.

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat menghadiri acara peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1436 Hijriah pada hari ini dalam keadaan sehat walafyat, tak lupa pula salam dan salawat marilah kita

haturkan kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT. Kita juga bersyukur, pada pagi hari yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, kita dapat kembali memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang terselenggara yang merupakan bagian dari upaya kita untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur, dan ungkapan penghormatan atas kecintaan kita yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW serta dalam rangka menyemarakkan syiar Islam di negeri Bupolo tercinta.

Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT

Hikmah dan pelajaran perjuangan Nabi Muhammad SAW, bagaikan mata air yang tidak pernah kering. Semakin kita alami perikehidupan Rasulullah, semakin terasa agungnya nilai-nilai luhur ajaran Islam. Nilai-nilai luhur itulah yang mampu membimbing kita untuk menapaki kehidupan di dunia, yang penuh dengan tantangan dan cobaan.

Tercatat dalam sepanjang sejarah kehidupan, bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpn besar yang sangat luar biasa dalam memberikan teladan agung bagi umatnya. Oleh karena itu, sesungguhnya Maulid Nabi ini harus diartikulasikan sebagai salah satu upaya transformasi diri atas kesalehan umat. Yakni, sebagai semangat baru untuk membangun nilai-nilai profetik agar tercipta masyarakat madani (Civil Society) yang merupakan bagian dari demokrasi seperti toleransi, transparansi, anti kekerasan, kesetaraan gender, cinta lingkungan, pluralisme, keadilan sosial, ruang bebas partisipasi, dan humanisme. Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dan dipahami dalam dua dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi.

Pertama, dalam perspektif teologis-religius, Nabi Muhammad SAW dilihat dan dipahami sebagai sosok nabi sekaligus rasul terakhir dalam tatanan konsep keislaman. Hal ini memposisikan Nabi Muhammad SAW sebagai sosok manusia sakral yang merupakan wakil Allah SWT di dunia yang bertugas membawa, menyampaikan, serta mengaplikasikan

segala bentuk pesan “suci” Allah kepada umat manusia secara universal.

Kedua, dalam perspektif sosial-politik, Beliau dilihat dan dipahami sebagai sosok politikus andal. Sosok individu Nabi Muhammad SAW yang identik dengan sosok pemimpin yang adil, egaliter, toleran, humanis, serta non-diskriminatif dan hegemonik, yang kemudian mampu membawa tatanan masyarakat sosial Arab kala itu menuju suatu tatanan masyarakat sosial yang sejahtera dan tentram.

Tentu, sudah saatnya bagi kita untuk mulai memahami dan memperingati Maulid secara lebih mendalam dan fundamental, sehingga kita tidak hanya memahami dan memperingatinya sebatas sebagai hari kelahiran sosok nabi dan rasul terakhir yang sarat dengan serangkaian ritual-ritual sakralistik-simbolik keislaman semata, namun menjadikannya sebagai kelahiran sosok pemimpin.

Oleh karena itu, menjelang usia tiga tahun kepemimpinan kami sebagai Bupati dan Wakil Bupati Buru untuk masa bhakti 2012-2017, tentunya dalam memimpin pemerintahan,

kami tidak sesempurna nabi dalam memimpin ummatnya, tidak seberat perjuangan nabi Muhammad SAW dalam mensyiarkan Islam ke seluruh penjuru dunia. Namun kami terus berupaya untuk membangun negeri ini, mensejahterakan masyarakat sampai ke seluruh pelosok negeri ini. Tentunya dalam menjalankan roda pemerintahan ini, pro dan kontra terhadap kebijakan kami pastilah ada dan itu adalah hal yang lumrah berlaku bagi setiap kepemimpinan tak terkecuali pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dari tempat saya berdiri ini, atas nama pribadi dan Bupati Buru kami menyampaikan permohonan maaf apabila selama masa kepemimpinan kami baik sengaja maupun tidak disengaja telah menyinggung pribadi saudara-saudara.

Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT

Sebelum mengakhiri sambutan ini, dipagi yang sangat membahagiakan ini, saya mengajak kaum muslimin dan muslimat di Bumi Bupolo untuk senantiasa memperteguh keyakinan dan semangat kita untuk melanjutkan pembangunan daerah ini. Mari kita bangun daerah ini di atas

fondasi keimanan dan ketaqwaan yang kuat. dengan kebersihan jiwa dan kesucian nurani sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah. Dengan meyakini dan melaksanakan ajaran itu, Insya Allah daerah ini akan menjadi daerah yang maju.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta bumi bupolo tercinta ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

WAKIL BUPATI BURU

Ir. JUHANA SOEDRADJAT